

PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN FISPOLSEBAGAI SUMBER INFORMASI OLEH MAHASISWA JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

Saiful Simalango¹, Julius L.K. Randang², Debby D.V. Kawengian³

Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: simalango7@gmail.com

Abstract

The main problem discussed in this study is how to use the Faculty of Social and Political Sciences library collection as a source of information by students majoring in communication sciences. With the aim of knowing the use of Faculty of Social and Political Sciences library collections as a source of information by students majoring in communication sciences. Based on a pre-survey conducted by researchers, the library of the Faculty of Social and Political Sciences only operates and provides service activities from January to March 2020, because there are no academic activities at the university due to the coronavirus pandemic. In 2023, the library will start operating again and provide information resource services to users. Students majoring in communication sciences at the Faculty of Social and Political Sciences mostly meet the needs of information in the learning process utilizing more information sources from the internet, even though there is a library that has been provided by the faculty. Therefore, research on the use of library collections is important to find out what factors affect the use of library collections. The research method used is qualitative method, with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. With 5 informants, namely: 1 librarian and 4 students. The focus of this study is the Implementation of Collection Utilization which consists of borrowing, reading collections on the spot, recording information, multiplying, and Internal and External Factors of Collection Utilization, namely needs, motives, user interests, completeness of collections, librarian skills in serving users and availability of information retrieval facilities. So that users can use the Faculty of Social and Political Sciences library collection as a source of information by students majoring in communication sciences.

Keywords: *Utilization, Library Collection, Resources*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

Abstrak

Pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan koleksi perpustakaan FISPOL sebagai sumber informasi oleh mahasiswa jurusan ilmu komunikasi. Dengan tujuan mengetahui pemanfaatan koleksi perpustakaan FISPOL sebagai sumber informasi oleh mahasiswa jurusan ilmu komunikasi. Berdasarkan pra-survey yang telah dilakukan oleh peneliti, perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik hanya beroperasi dan memberikan kegiatan pelayanan dari bulan Januari hingga Maret 2020, karena tidak ada kegiatan akademik di universitas yang disebabkan oleh pandemi virus corona. Di tahun 2023 barulah perpustakaan kembali mulai beroperasi dan memberikan layanan sumber informasi kepada pemustaka. Mahasiswa jurusan ilmu komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik kebanyakan memenuhi kebutuhan informasi dalam proses pembelajaran lebih banyak memanfaatkan sumber informasi dari internet, padahal terdapat perpustakaan yang telah disediakan fakultas. Oleh karena itu, penelitian tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan menjadi penting dilakukan guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan jumlah informan 5 orang, yaitu: 1 orang pustakawan dan 4 orang mahasiswa. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Pelaksanaan Pemanfaatan Koleksi yang terdiri atas meminjam, membaca koleksi di tempat, mencatat informasi, memperbanyak, dan Faktor Internal dan Eksternal Pemanfaatan Koleksi yaitu kebutuhan, motif, minat pengguna, kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dan ketersediaan fasilitas temu kembali informasi. Sehingga pemustaka dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan FISPOL sebagai sumber informasi oleh mahasiswa jurusan ilmu komunikasi.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Koleksi Perpustakaan, Sumber Informasi

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran penting dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia global. Untuk mencapai tujuan tersebut, perguruan tinggi harus menyediakan berbagai sumber daya yang memadai, salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber daya penting dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi, perpustakaan dianggap sebagai sumber daya penting perguruan tinggi karena perpustakaan merupakan pusat sumber informasi dari perguruan tinggi sering disebut sebagai *the heart of university*. Koleksi perpustakaan yang baik dan benar adalah koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, semakin banyak koleksi perpustakaan yang ada di perpustakaan akan memudahkan pengguna perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang di perlukan, namun kuantitas koleksi harus diseimbangkan dengan kualitas koleksi yang relevan dimana koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Berdasarkan *pra survey*, Perpustakaan FISPOL hanya beroperasi dan memberikan kegiatan pelayanan dari bulan Januari hingga Maret 2020, karena tidak ada kegiatan akademik di universitas yang disebabkan oleh pandemi virus corona. Baru pada tahun 2023, perpustakaan tersebut mulai beroperasi dan memberikan layanan sumber informasi kepada pemustaka. Peneliti menemukan bahwa mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi yang merupakan salah satu jurusan yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dimana terdapat program studi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Perpustakaan, kebanyakan memanfaatkan sumber informasi dari internet dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi dalam proses pembelajaran. Padahal terdapat perpustakaan fakultas yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sumber informasinya. Perumusan masalah yang dijadikan fokus pada penulisan ini adalah berkaitan dengan bagaimana pemanfaatan koleksi perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik sebagai sumber informasi oleh mahasiswa jurusan ilmu komunikasi. Tujuan

dari hasil penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan koleksi perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik sebagai sumber informasi oleh mahasiswa jurusan ilmu komunikasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2019), mengemukakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena sosial yang kompleks dan bervariasi. Dalam pendekatan ini, prosedur ilmiah digunakan untuk mengumpulkan data yang terdiri dari kata-kata, gambar, dan suara dari partisipan atau informan yang terlibat dalam penelitian. Lebih dari itu, metodologi ini lebih menekankan pada pengamatan secara mendalam dan analisis data yang terlibat dalam konteks yang terjadi, sehingga memungkinkan untuk memahami pengalaman dan makna yang diberikan oleh partisipan atau informan. **Fokus Penelitian:** Pelaksanaan Pemanfaatan Koleksi, Zulkarnaen (2007) yang di bagi menjadi empat bagian: 1. Meminjam, 2. Membaca koleksi di tempat, 3. Mencatat informasi, 4. Memperbanyak (menggunakan jasa *fotocopy*). Dan Faktor Internal dan Eksternal Pemanfaatan Koleksi, Handoko (2003), yaitu: 1. Kebutuhan, 2. Motif, 3. Minat pengguna, 4. Kelengkapan koleksi, 5. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, 6. Ketersediaan fasilitas temu kembali informasi. **Teknik pengumpulan data** dilakukan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. **Analisis data** dilakukan dalam tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meminjam; Hasil dari wawancara dengan pustakawan, tidak ada layanan peminjaman koleksi perpustakaan yang tersedia. Hal ini karena pihak perpustakaan mengalami banyak masalah dengan mahasiswa dan dosen yang tidak mengembalikan koleksi yang sudah dipinjam. Banyak dari mereka yang mengabaikan sanksi dan aturan yang ada, sebagai tindakan preventif, pihak perpustakaan memutuskan untuk tidak menyediakan layanan peminjaman. Namun, dari wawancara dengan mahasiswa, terlihat bahwa ketid-akadanya layanan peminjaman koleksi perpustakaan menyebabkan kendala dalam pemanfaatan koleksi. Para mahasiswa merasa sulit untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, terutama karena koleksi hanya dapat diakses di dalam perpustakaan dan terbatas oleh jam buka perpustakaan dan kesibukan masing-masing. Membaca di tempat; Diketahui bahwa membaca di tempat adalah kegiatan yang paling umum dilakukan oleh mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Kegiatan ini sangat berguna bagi pustakawan dalam memantau penggunaan koleksi perpustakaan oleh pemustaka, dan juga memudahkan pemustaka dalam mengakses koleksi perpustakaan. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik menyediakan fasilitas untuk membaca koleksi perpustakaan di gedung perpustakaan, yang memungkinkan pemustaka untuk langsung mengambil koleksi dari rak. Meskipun ada beberapa kendala, seperti suara pintu yang berisik dan suhu ruangan yang kurang nyaman, mahasiswa tetap memilih untuk membaca di tempat sebagai pilihan utama dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Mencatat informasi; Berdasarkan hasil wawancara, terdapat keluhan dari mahasiswa bahwa koleksi perpustakaan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Meskipun beberapa informasi dapat ditemukan melalui proses mencari dan mencatat, tetapi hal tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan. Kelengkapan koleksi juga menjadi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa, sehingga mereka terkadang harus mencari sumber informasi dari perpustakaan lain atau sumber lain di luar perpustakaan. Memperbanyak (*fotocopy*); Berdasarkan hasil wawancara, terdapat perbedaan pendapat antara pustakawan dan mahasiswa mengenai

kegiatan memfotocopy koleksi perpustakaan. Pustakawan melarang kegiatan ini karena melanggar hak cipta dari penulis, sedangkan sebagian mahasiswa merasa kecewa karena tidak bisa memanfaatkan koleksi perpustakaan dalam bentuk fotokopi. Namun, terdapat juga mahasiswa yang mengetahui larangan ini dan tidak pernah melakukan kegiatan memfotocopy. Kebutuhan; Kebutuhan pemustaka terhadap perpustakaan sangat beragam tergantung pada kebutuhan akademik atau non-akademik yang sedang dihadapi. Mayoritas pemustaka datang ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam menunjang kegiatan perkuliahan, seperti tugas-tugas dari dosen dan kebutuhan informasi sebagai bahan referensi untuk penyusunan skripsi. Koleksi perpustakaan yang sering dimanfaatkan oleh pemustaka adalah buku literatur yang ada, baik itu untuk menambah wawasan terkait subjek-subjek yang diminati maupun untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam hal kegiatan akademik atau non-akademik. Motif; Kebutuhan dan motivasi mahasiswa atau pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan cukup bervariasi. Beberapa di antaranya adalah untuk menunjang keperluan mata kuliah, membaca dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan selagi menunggu dosen, memenuhi kebutuhan informasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Dalam situasi ini, peran pustakawan memegang peranan penting untuk memahami dan memenuhi kebutuhan pemustaka. Minat; Terdapat beberapa kebutuhan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Sebagian besar pemustaka datang ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam menunjang kegiatan akademik, seperti tugas-tugas dari dosen dan referensi untuk penyusunan skripsi. Namun, terdapat juga pemustaka yang datang untuk menambah wawasan terkait subjek yang diminati. Kelengkapan koleksi; Disimpulkan bahwa perpustakaan mengalami permasalahan dalam kelengkapan koleksinya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Masalah ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah beberapa mahasiswa tidak menyerahkan karya tulis skripsi mereka langsung ke perpustakaan sehingga koleksi skripsi di perpustakaan tidak lengkap. Selain itu, banyak mahasiswa mengeluhkan kurangnya kelengkapan koleksi perpustakaan, terutama dalam literatur pada beberapa jurusan seperti komunikasi dan perpustakaan. Para mahasiswa juga kesulitan menemukan referensi yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi atau tugas dosen. Beberapa mahasiswa juga mengatakan bahwa buku-buku mengenai subjek perpustakaan sangat sedikit, sehingga sulit ditemukan. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna; Terdapat kesulitan dalam komunikasi antara pemustaka dan pustakawan di perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Pemustaka cenderung merasa sungkan dan enggan untuk bertanya langsung kepada pustakawan tentang kebutuhan informasi mereka, sementara pustakawan jarang inisiatif menanyakan kebutuhan pemustaka sehingga tidak mengetahui secara spesifik apa yang dibutuhkan oleh pemustaka. Fasilitas temu kembali informasi; Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik tidak memiliki alat untuk temu kembali informasi baik itu katalog perpustakaan konvensional maupun Online Public Access Catalog (OPAC). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pindahnya ruangan perpustakaan dimana katalog perpustakaan hilang dan juga berkaitan dengan sumber daya manusia dimana pustakawan hanya ada satu orang. Selain itu, fasilitas untuk pembuatan OPAC juga terhambat oleh tidak adanya komputer padahal perpustakaan fakultas sudah bekerja sama dengan program studi ilmu perpustakaan dengan mengadakan magang untuk mahasiswa ilmu perpustakaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan: berdasarkan penelitian mengenai Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan FISPOL Sebagai Sumber Informasi Oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi. Maka ditarik kesimpulan: Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik tidak menyediakan layanan peminjaman koleksi perpustakaan. Hal ini disebabkan karena banyaknya mahasiswa dan dosen yang tidak mengembalikan koleksi yang sudah

dipinjamkan sebelumnya, sehingga koleksi perpustakaan semakin berkurang. Sanksi yang diberikan oleh perpustakaan pun diabaikan oleh peminjam. Kegiatan membaca di tempat pada Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik belum berjalan dengan baik dikarenakan kurang lengkap nya koleksi perpustakaan dan fasilitas perpustakaan yang kurang nyaman. Kegiatan mencatat informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang didapat pemustaka belum berjalan secara maksimal karena kurangnya sumber informasi dari koleksi perpustakaan yang ada. Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik tidak memperbolehkan kegiatan memperbanyak dengan cara memfotocopy dikarenakan pustakawan menganggap memfotocopy merupakan pelanggaran terhadap hak cipta dari penulis. Kebutuhan mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi untuk penyusunan skripsi. Motif dari pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa adalah untuk pemenuhan akan kebutuhan informasi untuk penyusunan skripsi. Minat dalam pemilihan koleksi perpustakaan yang akan dimanfaatkan adalah subjek-subjek tentang jurusan ilmu komunikasi yang dianggap dapat memenuhi penyelesaian tugas dari dosen dan referensi untuk penyusunan skripsi. Koleksi perpustakaan kurang lengkap baik dari buku literatur maupun skripsi. Skripsi kurang lengkap dikarenakan penyerahan skripsi tidak langsung ke pihak perpustakaan. Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dianggap kurang baik karena jarang adanya komunikasi antara pustakawan dan pemustaka. Perpustakaan tidak memiliki fasilitas atau alat untuk temu kembali informasi baik itu katalog konvensional dalam bentuk buku maupun *Online Public Access Catalog* (OPAC). SARAN; Fakultas Ilmu Sosial dan Politik harus lebih memperhatikan dan membantu perpustakaan dalam pemberian sanksi terkait dengan pengembalian buku yang sudah di pinjam, seperti pembuatan billing pembayaran uang denda dan membuat persyaratan bebas perpustakaan saat akan melakulan ujian akhir. Perpustakaan memperbaiki dan meningkatkan fasilitas yang ada, agar supaya ruangan nyaman saat digunakan dalam berkegiatan. Perpustakaan perlu menambahkan jumlah koleksi perpustakaan yang relevan agar pemustaka mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pustakawan diharap dapat memperbolehkan pemustaka untuk memperbanyak koleksi perpustakaan yang dibutuhkan. Karena perpustakaan mempunyai hak istimewa dimana diperbolehkan memperbanyak koleksi perpustakaan asal bukan untuk tujuan memperoleh keuntungan. Perpustakaan diharapkan menampung kebutuhan, motif dan minat dari pemustaka. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik lebih memperhatikan perpustakaan agar dapat melakukan pengadaan koleksi perpustakaan dalam melengkapi koleksi perpustakaan yang tersedia dan memperbaiki sistem penyerahan skripsi agar langsung diserahkan ke perpustakaan. Pustakawan lebih aktif dalam berkomunikasi dengan pemustaka. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik diharapkan mendukung perpustakaan dengan menyediakan fasilitas dan menambah sumber daya manusia agar dapat membuat katalog konvensional dalam bentuk buku maupun *Online Public Access Catalog* (OPAC).

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko. 2003. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan. Yogyakarta: Kanisius.
- Hidayat, Rahmat. 2007. Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area. Skripsi diakses padatanggal 12 November 2022
- Perpustakaan Perguruan Tinggi. 2015. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Zulkarnaen, Sani. 2007. Pemanfaatan Koleksi Buku